

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “PJ” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA).

Pengkajian data dilakukan pada hari Jumat, 16 Agustus 2024 di Klinik Pratama Anugerah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data yang didapat dari wawancara pada Ibu “PJ” serta data subjektif dan data objektif yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “PJ”	Bapak “KK”
Umur	: 27 Tahun	27 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SD
Pekerjaan	: Karyawan Swasta (JNT)	Karyawan Swasta
Penghasilan	: ± Rp 2.000.000	± Rp 3.000.000
Alamat Rumah	: Jl. Pendidikan no 32, Sidakarya	
No.Telp	: 081936630xxx	081266424xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada kehamilannya, ibu berkunjung ingin memeriksakan kehamilannya dan ingin mendapat vitamin.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu mengalami nyeri pada perut. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu pada tanggal 18 Mei 2024, dan taksiran persalinan (TP) tanggal 22 Februari 2025.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu menikah secara sah pada umur 27 tahun, ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 6 bulan.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya dan ibu tidak pernah mengalami keguguran

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan pada kehamilan ini ibu pernah mengalami keluhan pada trimester I seperti mual dan muntah di pagi hari atau nafsu makan berkurang. Ibu mengatakan keluhan saat trimester I tidak mengganggu aktifitas ibu, ibu biasa melakukan pekerjaan rumah. Pada awal trimester II keluhan mual muntah ibu sudah berkurang. Saat ini ibu belum merasakan gerak janin.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali yakni di Praktik Mandiri Bidan 1 kali, di dr. SpOG 1 kali. Saat ini gerakan janin sudah dirasakan. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan yaitu, asam folat 400 mcg, kalsium 500 mg, SF 200 mg, dan vitamin B6. Status imunisasi TT ibu adalah T5.

Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, narkoba, kontak dengan hewan peliharaan maupun diurut dukun.

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ibu belum merencanakan alat kontrasepsi yang akan dipakai.

h. Riwayat penyakit yang pernah iderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “PJ” mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data bio, psikososial, dan spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri atas 1 piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur secukupnya. Dalam seminggu ibu biasanya konsumsi buah empat sampai lima kali. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan tidak ada alergi

terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 9-10 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 5-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 8 jam, dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 06.00 WITA, dan tidur siang selama 1 jam kadang 2 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil trimester II yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci pakaian kadang dibantu oleh suami.

2) Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

k. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “KJ” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil. Ibu belum mengetahui tentang pola nutrisi pada ibu hamil dan ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik	Nadi	: 78 kali/menit
Kesadaran	: Composmentis	RR	: 20 kali/menit
BB sebelum hamil	: 57 kg,	Suhu	: 36,8°C
BB saat ini	: 56.4 kg,	Lila	: 27 cm
TB	: 157 cm	TD	: 110/70 mmHg
IMT	: 23,1		

b. Pemeriksaan fisik

Kepala	: Simetris, rambut bersih, tidak ada kelainan
Wajah	: Simetris, tidak pucat, tidak ada oedema
Mata	: Konjungtiva merah muda, sklera putih
Hidung & mulut	: Tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak ada indikasi
Telinga	: Simetris, bersih, tidak ada pengeluaran serumen
Leher	: Tidak ada pelebaran vena jugularis, pembengkakan kelenjar tiroid, dan pembesaran kelenjar limfa
Dada	: Simetris, tidak ada retraksi dada
Payudara	: Simetris, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran dan tidak terdapat benjolan
Abdomen	: Tampak pembesaran perut, TFU pertengahan pusat simpisis, DJJ 145x/menit, ballotement (+)
Ekstremitas	: Tungkai simetris, tidak terdapat oedema, kuku tidak pucat, tidak terdapat varises, reflek patella +/+
Genetalia	: Tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak terdapat indikasi.

3. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 16 Agustus 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 Umur Kehamilan 12 minggu 6 hari T/H Intrauterin.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium

4. Penatalaksanaan

1. Memberikan KIE kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal
2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester II yaitu sakit kepala yang hebat yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat. Sakit kepala yang hebat, Gerak Bayi Berkurang, adanya bengkak pada tangan atau kaki, dan terjadinya pendarahan, Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pemeriksaan ANC terpadu yaitu pemeriksaan kelaboratorium poli gigi dan poli umum, ibu paham dan bersedia
4. Memberikan KIE kepada Ibu tentang nutrisi selama kehamilan dan kenaikan berat badan ideal sesuai IMT, ibu disarankan rajin mengkonsumsi makanan secara teratur ditambah dengan buah-buahan dan sayuran serta menyarankan ibu untuk menambah kebiasaan minum dengan minum air minimal 2 liter dalam sehari atau sekitar 10 gelas dalam sehari. Ibu dan suami sudah paham.
5. Memberikan KIE ibu tentang pola aktivitas selama hamil dan pola hubungan seksual, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan bidan
6. Memberikan suplemen : SF tab 1x200 mg (XXX), Kalk tab 1x500 mg (XXX), Vitamin C 1x50gr (XXX). Ibu bersedia mengkonsumsinya.
7. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal atau sewaktu ada keluhan, ibu bersedia datang kembali.
8. Melakukan pendokumentasian, hasil tercatat pada buku register

B. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Maret 2025 yang dimulai dari

kegiatan pengumpulan data, mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “PJ” mulai umur kehamilan 12 minggu 6 hari sampai 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4

Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “PJ” dari Usia Kehamilan 12 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	16 Agustus 2024 Trimester I	1. Memberikan asuhan kepada Ibu “PJ” dan penentuan kasus Ibu “PJ” untuk dijadikan klien dalam asuhan COC 2. Memberikan KIE mengenai pemeriksaan laboratorium
	21 Oktober 2024 Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada Ibu “PJ”	1. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya Trimester II 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 3. Pemberian <i>brain booster</i>
	29 November 2024 27 Desember 2024 08 Januari 2025 15 Januari 2025 26 Januari 2025 05 Februari 2025 15 Februari 2025 Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “PJ”	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dan kegiatan kelas ibu hamil 2. Mendampingi ibu dalam pemeriksaan USG 3. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan pemeriksaan Hb ulang 4. Perencanaan P4K 5. Memberikan Asuhan Komplementer sesuai dengan keluhan ibu 6. Memfasilitasi ibu prenatal gantle yoga 7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.

1	2	3
22 Februari 2025 Proses Persalinan		1. Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin. 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesejahteraan bayinya. 4. Melakukan asuhan kolaborasi dengan Bidan “K” dalam memberikan Asuhan persalinan Kala I, II, III, dan IV, Asuhan pada bayi baru lahir, Memberikan vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb0 pada bayi baru lahir dan Memberikan terapi obat.
Masa Nifas dan Neonatus 22 Februari 2025 (KF-1) dan (KN-1)		1. Memantau trias nifas. 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Membimbing ibu dalam menyusui bayinya. 4. Membimbing ibu melakukan senam kegel 5. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i>
Masa Nifas dan Neonatus 27 februari 2025 (KN-2) dan (KF-2)		1. Memantau tanda – tanda vital dan TRIAS nifas 2. Membimbing ibu melakukan senam kegel 3. Memberikan kie mengenai pola istirahat 4. Memberikan KIE untuk menjemur dan menjaga kehangatan bayi
Masa Nifas dan Neonatus 8 Maret 2025 (KN-3) dan (KF-3)		1. Melakukan kunjungan rumah untuk Memberikan asuhan kebidanan komplementer massage oksitosin pada ibu nifas 2. Melakukan kunjungan rumah Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus Melakukan pijat bayi
Masa neonatus, 19 Maret 2025 (KN-4)		1. Memberikan asuhan dan memantau asuhan kebidanan pada neonatus 2. Imunisasi BCG dan polio oral serta menjelaskan efek samping imunisasi
Masa nifas 06 April 2025 (KF-4)		1. Memfasilitasi ibu pemeriksaan trias nifas 2. Melakukan pelayanan KB